

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam BAB IV ini dipaparkan tentang: A. Kesimpulan dan B. Saran.

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan dan penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan Pondok Modern Darul Hikmah dalam meningkatkan kualitas santri adalah:
  - a) Kurikulum, melalui program pendidikannya yang berbentuk *Double Education* yang dikemas dalam *Full Day School*. Terdiri dari pendidikan formal yakni: KMI, MTS, MA, dan pendidikan agama yakni: Madrasah Diniyah; Program pengembangan kurikulum yang mana setiap tahunnya pasti ada program baru dalam pendidikannya menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan selera masyarakat yang ada.
  - b) Bahasa, yaitu dengan mewajibkan semua santri untuk berkomunikasi dalam bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris pada kehidupan sehari-hari.
  - c) Pengasuhan Santri, yaitu mendidik dan membina langsung seluruh kegiatan ekstrakurikuler santri, atau seluruh aktifitas kehidupan santri di Pondok Modern Darul Hikmah di luar jam belajar santri di KMI mulai bangun tidur

sampai tidur kembali. meliputi ubudiyah, akhlak-etika, belajar, berbahasa arab dan inggris, pakaian, absensi, dan sebagainya.

- d) Organisasi, yaitu Organisasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah (OPPM) yang kesemua anggotanya adalah santri Pondok Modern Darul Hikmah kelas 5 & 6 KMI dipantau langsung oleh dewan asatidz yang secara tidak langsung membiasakan para santri sejak dini untuk belajar tentang kepemimpinan/leadership dan belajar bertanggung jawab baik pada dirinya sendiri, bawahannya maupun atasannya.
  - e) Ekstrakurikuler yaitu dengan menyediakan cabang olah raga seperti sepak bola, voli, futsal, catur, takraw, badminton dan tenis meja. Selain olah raga juga mengikutsertakan santrinya dalam berbagai jenis perlombaan, seperti olimpiade MIPA, lomba KIR, lomba pidato bahasa Arab dan Inggris dan lain-lain agar dapat merangsang daya kreatifitas santri serta menimbulkan persaingan dan kompetisi yang sehat diantara para santrinya.
  - f) Perekrutan karyawan yaitu dengan merekrut karyawan sesuai dengan bidangnya. Usaha-usaha yang dimiliki Pondok Modern Darul Hikmah dikelola oleh karyawan menjadi ajang bagi santri untuk mengasah jiwa wirausaha dan secara tidak langsung juga berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah.
2. Upaya Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dalam meningkatkan kualitasnya melalui peran aktif dalam beberapa sektor yaitu:

## a) Kurikulum

- 1) Pemeriksaan persiapan mengajar (RPP/I'dad) tiap bulan.
- 2) Mengadakan workshop, diklat ataupun pelatihan bagi semua tenaga pendidik baik guru formal maupun non formal.
- 3) Pembentukan Wali Persepuluhan.

## b) Sarana Prasarana, Menyediakan fasilitas pendidikan dan fasilitas lainnya yang mendukung secara memadai antara lain :

- 1) Penambahan sarana prasarana meliputi: asrama santri, rumah guru, alat-alat olah raga, ruang kelas, pelebaran masjid, laboratorium bahasa dan IPA, perpustakaan, dapur umum.
- 2) Pembangunan perumahan guru.
- 3) Pengadaan kelas multimedia.

Semua fasilitas ini akan selalu mengalami penambahan/perbaikan setiap tahunnya.

## c) Ekstrakurikuler, Pengembangan ketrampilan melalui kegiatan Ekstrakurikuler yang meliputi: Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan menambahkan program King &amp; Queen Language, Debat Bahasa, dan Pekan Cinta Bahasa, Palang Merah Remaja (PMR), Ketrampilan (Tata Boga, Tata Busana, Kerajinan Tangan, Khot, Mural, dan Gravity), Komputer, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Jurnalistik, Qiro'ah, Kesenian (Hadrah dan Saman) dan ketrampilan kursus menjahit bagi santri putri.

3. Faktor-faktor Kendala Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Santri Di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangasari Tulungagung meliputi :

- a) Faktor tenaga pengajar. kurang adanya tindakan tegas baik dari tingkat yayasan maupun pihak sekolah terhadap para guru yang tidak berdisiplin tersebut.
- b) Faktor santri. Padatnya aktifitas di Pondok Modern Darul Hikmah kadangkala menyebabkan semangat para santri pada suatu saat mengalami penurunan.
- c) Faktor wali santri. Kurangnya perhatian wali santri terhadap anaknya selama mereka belajar dalam pondok mengakibatkan santri kurang mendapatkan motivasi dalam belajar dan cenderung belajar dengan kurang sungguh-sungguh.
- d) Faktor organisasi. Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) yang terdiri dari santri kelas V dan VI memerlukan perhatian yang serius karena menentukan maju atau mundurnya perkembangan dan peningkatan kualitas santri, karena sebagian mereka masih muda-muda jadi sering mendahulukan sifat egois dan individual masing-masing personil, sehingga yang muncul kemudian adalah sifat kurang kompak dan kurang kerjasama antar seksi.
- e) Faktor lingkungan. Ruang kelas yang berjumlah terlalu padat mengakibatkan perhatian dan konsentrasi santri berkurang dan kurang fokus. Selain itu faktor lingkungan dimana santri tinggal bersama keluarganya yang mayoritas penduduknya berpendidikan rendah dan kurang Islami kadangkala

menyebabkan santri terpengaruh juga. Mereka seringkali melanggar ketentuan penggunaan bahasa. Santri seringkali berbahasa daerah karena masyarakat sekitar seringkali mengajak mereka berkomunikasi dengan bahasa daerah. Begitu pula dengan lingkungan rumah masing-masing santri. Banyak sekali lingkungan rumah santri yang tidak mendukung pada peningkatan kualitas santri seperti santri menjadi malas untuk shalat apalagi berjama'ah, santri menjadi melupakan kebiasaan berbahasa asing dan lain-lain.

## **B. Saran**

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, diharapkan dapat melakukan upaya dan pembenahan konkrit dan terpadu. Sekedar sumbangan saran penulis sebagai berikut:

1. Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung perlu memahami sinyal-sinyal kebutuhan masyarakat dengan berbagai kemungkinan perkembangannya, dengan jangka waktu lima tahun kedepan dengan melihat kebutuhan pasar mendatang.
2. Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung harus selalu mengadakan pengembangan dan penyempurnaan serta evaluasi terhadap program-program yang telah dijalankan dan penegakan disiplin dengan menetapkan sanksi secara tegas

3. Untuk memecahkan masalah pengadaan dana dan pemenuhan sarana prasarana, Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung disamping selalu mengadakan koordinasi dengan pihak yayasan, pemerintah terkait dan masyarakat, tetapi juga selalu menggalakkan peranan alumni dalam sistem pendanaan tersebut, karena alumni merupakan potensi sumber dana yang tidak kecil jumlahnya. Secara umum alumni mempunyai kemampuan finansial yang lebih dari santri, sehingga adanya hubungan yang erat antara alumni dan almamater.
4. Pengoptimalan kinerja SDM bisa dilakukan dengan mengadakan berbagai jalur baik melalui pendidikan formal maupun non formal dengan selalu berusaha mencarikan dana beasiswa bagi tenaga pengajar.
5. Untuk masalah yang berkaitan dengan santri yang menyimpang/ bertindak tidak sesuai dengan kegiatan pondok, hendaknya Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah dan pengurusnya memberikan sosialisasi kepada wali santri tentang buku kegiatan yang dibagikan dan diisi oleh santri agar kegiatan santri selama liburan bisa lebih bermanfaat.